

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada saat penelitian mengenai “Margin Pemasaran dan Efisien Pemasaran Udang Mantis (*Harpiosquilla raphidea*) Di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemasaran udang mantis di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir terdiri dari 2 saluran pemasaran yaitu:
Pada saluran pemasaran I, nelayan menjual udang mantis kepada pedagang perantara kemudian udang mantis dari pedagang perantara dijual ke pedagang agen selanjutnya pedagang agen menjual ke pedagang eksportir. Sedangkan pada saluran pemasaran II, nelayan menjual udang mantis langsung kepada pedagang agen lalu udang mantis dari pedagang agen dijual ke pedagang eksportir.
2. Pada saluran pemasaran I total biaya pemasaran sebesar Rp. 9.846 per ekor, total keuntungan pemasaran sebesar Rp. 25.950 per ekor, dan total margin pemasaran sebesar Rp. 35.796 per ekor. Kemudian pada saluran pemasaran II total biaya pemasaran sebesar Rp. 7.600 per ekor, total keuntungan Rp. 24.488 per ekor dan margin pemasaran sebesar Rp. 32.088 per ekor.
3. Jika dilihat bahwa saluran pemasaran udang mantis yang lebih efisien yaitu pada saluran pemasaran II sebesar 13,40. Nilai farmer's share masing-masing saluran pemasaran diantaranya yaitu saluran pemasaran I 34,75% (tidak efisien), saluran pemasaran II 43,43% (tidak efisien). Setiap saluran pemasaran yang dikatakan efisien jika farmer's share $> 50\%$ dan nilai margin pemasaran $< 50\%$ pada masing-masing saluran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemasaran udang mantis dalam hal ini sebagian besar nelayan masih melakukan penjualan melalui pedagang perantara yang menjadi tempat mereka biasa menjual. Sebaiknya nelayan lebih memperluas sumber informasi pasar tentang pedagang lain dan harga jual sehingga nelayan memperoleh penerimaan secara optimal.

2. Pada kegiatan pemasaran, lembaga pemasaran seperti pedagang perantara sebaiknya dapat mengurangi tingkat margin agar nelayan dapat menerima bagian harga yang lebih tinggi. Menurunkan margin pemasaran dengan cara mengurangi saluran pemasaran yang ada di Kelurahan Kampung Nelayan.